

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab 4 akan dibahas beberapa hal, yaitu; 1) deskripsi data, dan 2) temuan penelitian dan analisis data.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 10 Blitar, lebih tepatnya di kelas VIII tahun ajaran 2020/2021. Kelas VIII di MTsN 10 Blitar dibagi menjadi tiga kelas yaitu kelas VIII-A, VIII-B, dan VIII-C. Penelitian ini dimulai pada Kamis, 24 Juni 2021. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian serta menyampaikan maksud dan tujuan melakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis struktur fisik puisi siswa kelas VIII MTsN 10 Blitar pada pembelajaran daring. Peneliti sebagai instrumen kunci mengambil data berupa dokumentasi. Berdasarkan instrumen yang sudah divalidasi, teks puisi siswa dijadikan data primer, sedangkan bahan rujukan berupa literatur dari buku, skripsi, dan jurnal dijadikan sebagai data sekunder. Teks puisi siswa diperoleh dari hasil pembelajaran menulis puisi siswa pada pembelajaran yang dilaksanakan dengan daring melalui *e-learning*. Selanjutnya teks puisi yang didapat dari pembelajaran daring tersebut diklasifikasikan dan diidentifikasi.

Berdasarkan pembelajaran menulis puisi melalui *e-learning*, berikut hasil teks puisi siswa kelas VIII MTsN 10 Blitar.

No.	Nama siswa	Kelas	Judul Puisi
1.	Alif Viya Sahra	VIII A	Pemuda dan Pendidikan
2.	Alik Hikmatul Aulia	VIII C	Mengejar Mimpi
3.	Andre Setiawan	VIII A	Impian
4.	Bilqis Marisa	VIII B	Mengejar Mimpi
5.	Eka Novita Sari	VIII A	Mengejar Mimpi
6.	Eli Juliana Putri	VIII B	Pendidikan
7.	Indriani	VIII C	Buku
8.	Juwita	VIII B	Buku
9.	Liyana Nur Eva	VIII B	Perubahan Pendidikan
10.	Meliana Rosyida	VIII C	Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi
11.	Nabila Tri Hidayati	VIII B	Puisi Pendidikan
12.	Nisaul Khusna	VIII A	Pahlawanku
13.	Ratna Ayu	VIII C	Mimpi
14.	Rina Novita Lestari	VIII A	Lentera Pendidikan
15.	Safira Rahmatika	VIII A	Mengejar Cita-cita
16.	Sulistia Nengruf	VIII C	Ilmu Lentera Kehidupan
17.	Vina Qoriatul Mufidah	VIII B	Semangat pelajar
18.	Yufais Niayarah	VIII C	Setetes Embun di Padang Pasir

Tabel 4.1 Judul Puisi Siswa

Dari 90 siswa ternyata hanya 20% yang mengumpulkan tugas menulis puisi melalui *e-learning*. Dari delapan belas siswa yang telah mengumpulkan ternyata ditemukan kesamaan karya pada dua siswa sehingga kedua teks puisi tersebut tidak akan dianalisis lebih lanjut.

1. Tipografi

Berdasarkan puisi yang terkumpul ditemukan lima tipografi yang berbeda. Berikut pengelompokan tipografi puisi karya siswa.

No.	Judul Puisi	Jenis Tipografi
1.	Pemuda dan Pendidikan	tipografi empat baris dalam satu bait dengan rata kiri
2.	Impian	tipografi satu bait dengan puisi rata kiri
3.	Mengejar Mimpi	tipografi empat baris dalam satu bait dengan rata kiri
4.	Pendidikan	tipografi empat baris dalam satu bait dengan bait genap menjorok ke kanan
5.	Buku	tipografi empat baris dalam satu bait dengan bait genap menjorok ke kanan
6.	Buku	tipografi satu bait dengan puisi rata kiri
7.	Perubahan Pendidikan	tipografi satu bait dengan puisi rata kiri
8.	Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi	tipografi empat baris dalam satu bait dengan bait genap menjorok ke kanan
9.	Puisi Pendidikan	tipografi empat baris dalam satu bait dengan rata kiri
10.	Pahlawanku	tipografi lima dan empat baris dalam satu bait
11.	Mimpi	tipografi empat baris dalam satu bait dengan bait genap menjorok ke kanan
12.	Lentera Pendidikan	tipografi empat baris dalam satu bait

		dengan rata kiri
13.	Mengejar Cita-cita	tipografi empat baris dalam satu bait dengan bait genap menjorok ke kanan
14.	Ilmu Lentera Kehidupan	tipografi empat baris dalam satu bait dengan rata kiri
15.	Semangat Pelajar	tipografi empat baris dalam satu bait dengan rata kiri
16.	Setetes Embun di Padang Pasir	tipografi rata tengah

Tabel 4.2 Hasil Tipografi Siswa

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat enam teks puisi dengan tipografi empat baris dalam satu bait dengan rata kiri, lima teks puisi dengan tipografi empat baris dalam satu bait dengan bait genap menjorok ke kanan, tiga teks puisi dengan tipografi satu bait dalam puisi dengan rata kiri, satu teks puisi dengan tipografi rata tengah, dan satu teks puisi dengan tipografi lima dan empat baris dalam satu bait. Dari kelima tipografi yang ada ternyata didominasi oleh tipografi empat baris dalam satu bait dengan rata kiri yang berjumlah enam atau 37,5%.

2. Diksi

Berdasarkan puisi yang telah terkumpul terdapat dua jenis diksi berdasarkan maknanya yaitu denotasi dan konotasi. Semua puisi siswa memiliki diksi yang bersifat denotasi dan konotasi.

a. Denotasi

Diksi denotasi (makna sebenarnya) terdapat pada sebagian besar puisi siswa. Berikut beberapa puisi dengan diksi denotasi.

No.	Judul Puisi	Kutipan Puisi
1.	Pemuda dan Pendidikan	Bertanya lugas karena penasaran
2.	Impian	Dengan ilmu doa dan usaha
3.	Mengejar Mimpi	Tinggal di pedesaan jauh dari perkotaan
4.	Pendidikan	Jangan pernah tinggalkan pendidikan
5.	Buku	Buku...
6.	Buku	Banyak yang menggemarimu
7.	Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi	Aku mengerti... sangat mengerti
8.	Puisi Pendidikan	Kami tetap membuka buku dan membacanya
9.	Pahlawanku	Kemerdekaan negeri ini bukanlah sebuah hadiah
10.	Mimpi	Menjadi orang sukses dan terpelajar
11.	Lentera Pendidikan	Pada siapa ku bertanya
12.	Mengejar Cita-cita	Kukan berusaha demi tercapainya impianku
13.	Ilmu Lentera Kehidupan	Pada siapakah ku bertanya
14.	Semangat Pelajar	Jangan pernah menyerah

15.	Setetes Embun di Padang Pasir	Terima kasih sekali lagi untukmu
-----	-------------------------------	----------------------------------

Tabel 4.3 Hasil Diksi Denotasi Siswa

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa diksi denotasi terdapat pada lima belas puisi siswa, yaitu puisi Pemuda dan Pendidikan, Impian, Mengejar Mimpi, Pendidikan, Buku, Buku, Puisi Pendidikan, Pahlawanku, Mimpi, Lentera Pendidikan, Mengejar Cita-cita, Ilmu Lentera Kehidupan, Semangat Pelajar, Setetes Embun di Padang Pasir dan Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi. Diksi denotasi tidak ditemukan pada puisi Perubahan Pendidikan.

b. Konotasi

Diksi konotasi (makna kias) terdapat pada puisi berikut.

No.	Judul Puisi	Kutipan Puisi
1.	Pemuda dan Pendidikan	Pemuda hebat terus bergerak
2.	Impian	Masa depan berada di tangan kita
3.	Mengejar Mimpi	Takakan surut karena suatu impian
4.	Pendidikan	Walaupun nasib sedang suram
5.	Buku	Kau adalah jendela ilmu
6.	Buku	Kau jembatan ilmu
7.	Perubahan Pendidikan	Sebagian mengerti sebagian lagi abai dalam pesan
8.	Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi	Diasah pendidikan dari guru

9.	Puisi Pendidikan	Dan agar mempunyai masa depan yang cerah
10.	Pahlawanku	Merah putih itu kini telah berdiri dengan gagah
11.	Mimpi	Aku memang bintang langit
12.	Lentera Pendidikan	Pendidikanlah yang menjadi jalannya
13.	Mengejar Cita-cita	Kanku kejar cita-citaku
14.	Ilmu Lentera Kehidupan	Prndidikanlah yang menjadi jalannya
15.	Semangat Pelajar	Angin menghembus raga sempurna
16.	Setetes Embun di Padang Pasir	Jasamu akan abadi

Tabel 4.4 Hasil Diksi Konotasi Siswa

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa diksi konotasi terdapat pada seluruh puisi siswa yaitu puisi Pemuda dan Pendidikan, Impian, Mengejar Mimpi, Pendidikan, Buku, Buku, Perubahan Pendidikan, Puisi Pendidikan, Pahlawanku, Mimpi, Lentera Pendidikan, Mengejar Cita-cita, Ilmu Lentera Kehidupan, Semangat Pelajar, Setetes Embun di Padang Pasir dan Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi.

3. Imaji

Berdasarkan puisi yang telah terkumpul terdapat dua jenis imaji yang digunakan siswa yaitu imaji visual dan imaji kinestetik.

a. Imaji visual

Imaji visual (penglihatan) terdapat pada puisi berikut.

No.	Judul Puisi	Kutipan Puisi
1.	Mimpi	Matahari bersinar lagi
2.	Pahlawanku	Merah putih itu kini telah berdiri gagah
3.	Ilmu Lentera Kehidupan	Terasa gelap gulita
4.	Ilmu Lentera Kehidupan	Cahaya di tengah kegelapan
5.	Mengejar Mimpi	Melewati sungai, membelah hutan
6.	Buku	Penerang dikegelapan
7.	Lentera Pendidikan	Gelap bagai abu
8.	Lentera Pendidikan	Cahaya di tengah kegelapan
9.	Setetes Embun di Padang Pasir	Kau seperti cahaya dalam ruangan

Tabel 4.5 Hasil Imaji Visual Siswa

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa imaji visual terdapat pada puisi dengan judul Semangat Pelajar, Pahlawanku, Ilmu Lentera Kehidupan, Mengejar Mimpi, Buku, Lentera Pendidikan, dan Setetes Embun di Padang Pasir.

b. Imaji kinestetik

Imaji kinestetik (gerak) terdapat pada puisi berikut.

No.	Judul Puisi	Kutipan Puisi
1.	Pemuda dan Pendidikan	Pemuda hebat terus bergerak

		Menerobos tembok besi
2.	Perubahan Pendidikan	Jutaan orang bergerak menuju harapan
3.	Lentera Pendidikan	Langkah kaki menapak jalan

Tabel 4.6 Hasil Imaji Kinestetik Siswa

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa imaji kinestetik terdapat pada puisi dengan judul Pemuda dan Pendidikan, Perubahan Pendidikan, dan Lentera pendidikan.

4. Majas

Berdasarkan puisi yang telah terkumpul, ditemukan empat jenis majas yaitu majas perbandingan, majas pertentangan, majas sindiran, dan majas penegasan.

a. Majas Perbandingan

Majas perbandingan yang terdapat pada puisi berikut.

No.	Majas Perbandingan	Kutipan Puisi	Judul Puisi
1.	Alegori	Buku... Kau adalah jendela ilmu	Buku
2.	Alegori	Buku... Kau jembatan ilmu	Buku
3.	Simile	Hidup tanpa ilmu Bagaikan rumah tanpa memiliki lampu	Ilmu Lentera Kehidupan

4.	Simile	Engkau bagai pelita hidup	Buku
5.	Simile	Hidup tanpa ilmu Bagaikan rumah tanpa lampu	Lentera Pendidikan
6.	Simile	Kau seperti setetes embun	Setetes Embun di Padang pasir
7.	Antropomorfisme	Bangsa yang besar berdiri di atas kaki sendiri	Perubahan Pendidikan
8.	Hiperbola	Pemuda terus bergerak Menerobos tembok besi	Pemuda dan Pendidikan
9.	Hiperbola	Dunia ini penuh misteri dan seperti terbuka materi	Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi
10.	Hiperbola	Pahlawanku, kan ku jaga negeri ini	Pahlawanku
11.	Hiperbola	Setiap anak-anak dipaksa lewat jalan yang panjang	Perubahan Pendidikan
12.	Hiperbola	Beasiswa tekatkan pada impian	Mengejar Mimpi
13.	Hiperbola	Dan agar mempunyai masa depan yang cerah	Pendidikan
14.	Hiperbola	Seribu impian akan terwujudkan	Impian

15.	Personifikasi	Ku mengejar secarik mimpiku	Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi
16.	Personifikasi	Langit biru tersenyum lebar	Semangat Pelajar
17.	Personifikasi	Merah putih berdiri gagah	Pahlawanku
18.	Personifikasi	Setiap pemikiran diarahkan untuk tujuan si pemilik	Perubahan Pendidikan
19.	Personifikasi	Kan ku kejar cita-citaku	Mengejar Cita-cita
20.	Depersonifikasi	Aku memang bintang langit	Mimpi
21.	Totum pro parte	Setiap anak-anak dipaksa lewat jalan yang panjang	Perubahan Pendidikan

Tabel 4.7 Hasil Majas Perbandingan Siswa

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa majas perbandingan ditemukan pada puisi dengan judul Buku karya Juwita, Buku karya Indriani, Ilmu Lentera Kehidupan, Lentera Pendidikan, Setetes Embun di Padang Pasir, Perubahan Pendidikan, Pemuda dan Pendidikan, Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi, Pahlawanku, Mengejar Mimpi, Pendidikan, Impian, Semangat Pelajar, Mengejar Cita-cita, dan Mimpi. Majas perbandingan yang terdapat pada puisi siswa berupa alegori,

simile, antropomorfisme, hiperbola, personifikasi, depersonifikasi, dan totum pro parte.

b. Majas Pertentangan

Majas pertentangan yang terdapat pada puisi siswa yaitu antitesis yang terdapat pada puisi Impian. Berikut kutipan yang ada pada puisi tersebut.

...

*Bangkitkah wahai **pemuda pemudi** bangsa*

c. Majas Sindiran

Majas sindiran yang terdapat pada puisi berikut.

No.	Majas Sindiran	Kutipan Puisi	Judul Puisi
1.	Sinisme	Jangan sampai di politisasi Untuk kepentingan elit duniawi	Pemuda dan Pendidikan
2.	Sinisme	Yang dikuasai oleh segelintir orang gila kekuasaan	Perubahan Pendidikan

Tabel 4.8 Hasil Majas Sindiran Siswa

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa majas sindiran ditemukan pada puisi Pemuda dan Pendidikan karya Alif dan Perubahan Pendidikan karya Liyana yang berupa sinisme.

d. Majas Penegasan

Majas penegasan yang terdapat pada puisi siswa yaitu Pleonasme, Sigmatisme, Polisindenton, Asindenton, dan

Enumerasio. Berikut tabel hasil temuan majas penegasan pada puisi siswa.

No.	Majas Penegasan	Kutipan Puisi	Judul Puisi
1.	Pleonasme	Langit biru tersenyum lebar	Semangat Pelajar
2.	Pleonasme	Langit biru hiasi bumi nusantara	Perubahan Pendidikan
3.	Sigmatisme	Menjadi opsi rasa frustrasi	Perubahan Pendidikan
4.	Polisindenton	Tekad bergelut dengan asa menuntut ilmu	Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi
5.	Polisindenton	Menjadi orang sukses dan terpelajar	Mimpi
6.	Polisindenton	Dedaunan muda yang bersemangat	Semangat Pelajar
7.	Polisindenton	Kubangun dan ku isi kemerdekaan ini	Pahlawanku
8.	Polisindenton	Tentang arti hidup yang sebenarnya	Ilmu Lentera Kehidupan
9.	Polisindenton	Setiap anak-anak dipaksa lewat jalan yang panjang	Perubahan Pendidikan
10.	Polisindenton	Dimana aku belajar dan membaca	Buku

11.	Polisindenton	Satukan tekat untuk menggapai harapan	Mengejar Mimpi
12.	Polisindenton	Agar menjadi pandai dan cerdas	Pendidikan
13.	Polisindenton	Tapi tidak dengan mimpi- mimpiku	Mengejar Cita-cita
14.	Polisindenton	Seperti bayangan yang semu	Lentera Pendidikan
15.	Polisindenton	Meraih mimpi dan cita-cita	Impian
16.	Asindenton	Pagi ia pergi, siang ia pulang	Semangat Pelajar
17.	Asindenton	Melewati sungai, membelah hutan	Mengejar Mimpi
18.	Enumerasio	Matahari bersinar lagi Langit biru tersenyum lebar Hujan tak lagi turun Angin menghembus raga sempurna	Semangat Pelajar

Dasarkan Tabel 4.9 Hasil Majas Penegasan Siswa

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa majas penegasan terdapat pada seluruh puisi siswa yaitu puisi Pemuda dan Pendidikan, Impian, Mengejar Mimpi, Pendidikan, Buku, Buku, Perubahan Pendidikan, Puisi Pendidikan, Pahlawanku, Mimpi, Lentera Pendidikan, Mengejar Cita-cita, Ilmu Lentera Kehidupan, Semangat Pelajar, Setetes Embun di Padang Pasir dan

Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi. Majas penegasan yang ditemukan pada puisi siswa berupa pleonasme, sigmatisme, polisindenton, asindenton, dan enumerasio.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan teks puisi siswa yang telah diperoleh, dapat ditemukan bahwa.

1. Terdapat lima tipografi yang berbeda.
2. Terdapat diksi denotasi dan konotasi.
3. Terdapat imaji visual dan imaji kinestetik.
4. Terdapat majas perbandingan, majas pertentangan, majas sindiran, dan majas penegasan.

Walaupun demikian, ternyata masih belum ditemukan beberapa hal, yaitu.

1. Imaji kinestetik, imaji tartil, imaji gustatif, dan imaji olfaktori.
2. Pada majas perbandingan belum ditemukan alusio, metafora, sinestesia, antonomia, aptronim, metonimia, hipokorisme, litotes, pars pro toto, eufimisme, disfemisme, fabel, parabel, perifrased, eponim, dan simbolik.
3. Pada majas pertentangan belum ditemukan paradoks, oksimoron, kontradiksi, dan akronisme.
4. Pada majas sindiran belum ditemukan ironi, sarkasme, satire, dan innuendo.
5. Pada majas penegasan belum ditemukan apofasis, repetisi, pararima, aliterasi, paralelisme, tautologi, antanaklasis, klimaks, antiklimaks, inversi,

retoris, elipsis, koreksio, interupsi, eksklamasio, preterito, alonim, kolokasi, silepsis, dan zeugma.

C. Analisis Data

1. Tipografi

Berdasarkan puisi yang terkumpul terdapat lima tipografi yang berbeda, yaitu.

1. Tipografi empat baris dalam satu bait dengan rata kiri

Tipografi empat baris dalam satu bait dengan rata kiri terdapat pada puisi Pemuda dan Pendidikan, Semangat Pelajar, Ilmu Lentera Kehidupan, Mengejar Mimpi, Puisi Pendidikan, dan Lentera Pendidikan.

2. Tipografi empat baris dalam satu bait dengan bait genap menjorok ke kanan

Tipografi empat baris dalam satu bait dengan bait genap menjorok ke kanan terdapat pada puisi Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi, Mimpi, Buku, Pendidikan, dan Mengejar Cita-cita.

3. Tipografi satu bait dalam puisi dengan rata kiri

Tipografi satu bait dengan puisi rata kiri terdapat pada puisi Perubahan Pendidikan, Buku, Impian.

4. Tipografi rata tengah

Tipografi rata tengah terdapat pada puisi Setetes Embun di Padang Pasir.

5. Tipografi lima dan empat baris dalam satu bait

Tipografi lima dan empat baris dalam satu bait terdapat pada puisi Pahlawanku.

Menurut Suryaman (2013, 75) tipografi puisi dibedakan menjadi tiga yaitu tipografi konvensional, tipografi seperti prosa, dan tipografi zig zag. Tipografi konvensional seperti puisi “Hatiku Angin” Karya Evi Idawati, tipografi seperti prosa karya Subagio Sastowardojo dengan judul puisi “Saudara Kembarku”, dan tipografi zig zag seperti puisi “Tragedi Winka & Sihka”. Berdasarkan pendapat tersebut, puisi karya siswa kelas VIII MTsN 10 Blitar masuk pada tipografi konvensional. Tipografi konvensional merupakan tipografi yang bentuknya masih terikat persajakan, jumlah baris dalam satu bait dan masih memperhatikan musikalitas puisi.

2. Diksi

Berdasarkan puisi yang telah terkumpul terdapat dua jenis diksi berdasarkan maknanya yaitu denotasi dan konotasi. Semua puisi siswa memiliki diksi yang bersifat denotasi dan konotasi.

a. Denotasi

Diksi denotasi (makna sebenarnya) terdapat pada puisi seluruh puisi siswa. Berikut beberapa puisi dengan diksi denotasi.

Puisi 1)

...

Bertanya lugas karena penasaran

(Puisi Pemuda dan pendidikan)

Berdasarkan kutipan tersebut, aku lirik ingin bertanya kepada guru agar rasa penasaran yang ada pada dirinya segera terjawab.

Puisi 2)

...

Aku mengerti... sangat mengerti

(Puisi Imu, Pendidikan, dan Mimpi)

Berdasarkan kutipan tersebut, penulis sangat mengerti tentang suatu hal.

Puisi 3)

...

Menjadi orang sukses dan terpelajar

(Puisi Mimpi)

Berdasarkan kutipan tersebut, penulis ingin menjadi orang yang sukses dan terpelajar nantiya.

Puisi 4)

...

Jangan pernah menyerah

(Puisi Semangat Pelajar)

Berdasarkan kutipan tersebut, penulis ingin memberikan semangat kepada pembaca bahwa jangan pernah menyerah dengan rintangan yang ada.

Puisi 5)

...

Kemerdekaan negeri ini bukanlah sebuah hadiah

(Puisi Pahlawanku)

Berdasarkan kutipan tersebut, penulis menyampaikan bahwa kemerdekaan bukanlah hadiah cuma-cuma melainkan hasil jerih payah pahlawan yang telah berjuang dengan sekuat tenaga.

Puisi 6)

...

Pada siapakah ku bertanya

(Puisi Ilmu Lentera Kehidupan)

Berdasarkan kutipan tersebut, penulis tengah bingung harus kepada siapa ia akan bertanya.

Puisi 7)

Buku..

(Puisi Buku)

Berdasarkan kutipan tersebut, arti buku merujuk pada arti yang sebenarnya yaitu kumpulan kertas yang dijilid menjadi satu.

Puisi 8)

Tinggal di pedesaan jauh dari perkotaan

(Puisi Mengejar Mimpi)

Berdasarkan kutipan tersebut, seseorang tinggal di pedesaan terpencil yang jauh dari kota.

Puisi 9)

...

Jangan pernah tinggalkan pendidikan

(Puisi Pendidikan)

Berdasarkan kutipan tersebut, penulis ingin menyampaikan bahwa jangan pernah meninggalkan pendidikan karena pendidikan sangatlah penting.

Puisi 10)

...

Kami tetap membuka buku dan membacanya

(Puisi Pendidikan)

Berdasarkan kutipan tersebut, pelajar selalu membuka buku dan membacanya untuk memperoleh ilmu.

Puisi 11)

...
Banyak yang menggemarimu

(Puisi Buku)

Berdasarkan kutipan tersebut, buku banyak digemari oleh semua orang.

Puisi 12)

...
Kukan berusaha demi tercapainya impianku
(Puisi Mengejar Cita-cita)

Berdasarkan kutipan tersebut, penulis akan terus berusaha agar impiannya tercapai.

Puisi 13)

...
Pada siapa ku bertanya
(Puisi Lentera Pendidikan)

Berdasarkan kutipan tersebut, penulis tengah bingung harus kepada siapa ia akan bertanya.

Puisi 14)

...
Dengan ilmu doa dan usaha
(Puisi Impian)

Berdasarkan kutipan tersebut, impian dapat terwujud dengan ilmu, doa, dan usaha.

Puisi 15)

...
Terima kasih sekali lagi untukmu
(Puisi Setetes Embun di Padang Pasir)

Berdasarkan kutipan tersebut, penulis berterima kasih sekali kepada seseorang, berulang kali berterima kasih karena jasanya sangat berharga.

b. Konotasi

Diksi konotasi (makna kias) terdapat pada puisi seluruh puisi siswa.

Berikut beberapa puisi dengan diksi konotasi.

Puisi 1)

Pemuda hebat terus bergerak

(Puisi Pemuda dan Pendidikan)

Berdasarkan kutipan tersebut, pemuda yang hebat bukan lah yang terus bergerak badannya melainkan bergerak dalam hal pikiran.

Pemuda yang hebat akan berusaha untuk maju dan sukses nantinya.

Puisi 2)

...

Diasah pendidikan dari guru

(Puisi Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi)

Berdasarkan kutipan tersebut, setelah otak diasah guru dengan pendidikan seseorang bisa menjadi lebih pintar daripada sebelumnya.

Puisi 3)

...

Aku memang bintang langit

(Puisi Mimpi)

Berdasarkan kutipan tersebut, penulis ingin menunjukkan betapa pentingnya dirinya dengan menggunakan julukan bintang langit.

Puisi 4)

...

Angin menghembus raga sempurna

(Puisi Semangat Pelajar)

Berdasarkan kutipan tersebut, angin yang berhembus telah mengenai dirinya sehingga terasa sejuk.

Puisi 5)

...

Merah putih itu kini telah berdiri gagah

(Puisi Pahlawanku)

Berdasarkan kutipan tersebut, bendera merah putih telah dikibarkan di atas tiang bendera dengan sempurna.

Puisi 6)

...

Pendidikanlah yang menjadi jalannya

(Puisi Ilmu Lentera Kehidupan)

Berdasarkan kutipan tersebut, pendidikan merupakan jawaban dari semua ketidaktahuan.

Puisi 7)

...

Sebagian mengerti sebagian lagi abai dalam pesan

(Puisi Perubahan Pendidikan)

Berdasarkan kutipan tersebut, dalam pendidikan yang dilakukan secara daring biasanya siswa ada yang rajin mengerjakan dan ada juga yang tidak peduli dan mengabaikan tugas yang diberikan.

Puisi 8)

...

Kau adalah jendela ilmu

(Puisi Buku)

Berdasarkan kutipan tersebut, buku merupakan jendela ilmu yang berarti dengan membaca buku kita akan mendapatkan ilmu.

Puisi 9)

...

Takakan surut karena suatu impian

(Puisi Mengejar Mimpi)

Berdasarkan kutipan tersebut, penulis tidak akan mudah menyerah karena ia memiliki impian yang harus diwujudkan.

Puisi 10)

Walaupun nasib sedang suram

(Puisi Pendidikan)

Berdasarkan kutipan tersebut, nasib seorang penulis sedang kurang baik atau sedang susah.

Puisi 11)

...

Dan agar mempunyai masa depan yang cerah

(Puisi Pendidikan)

Berdasarkan kutipan tersebut, masa depan yang cerah merupakan kesuksesan yang diimpikan penulis nantinya.

Puisi 12)

...

Kau jembatan ilmu

(Puisi Buku)

Berdasarkan kutipan tersebut, buku merupakan jembatan ilmu atau buku merupakan penghubung ilmu dengan pembaca.

Puisi 13)

Kanku kejar cita-citaku

(Puisi Mengejar Cita-cita)

Berdasarkan kutipan tersebut, penulis ingin meraih cita-citanya dengan sekuat tenaga agar tercapai nantinya.

Puisi 14)

...

Pendidikanlah yang menjadi jalannya

(Puisi Lentera Pendidikan)

Berdasarkan kutipan tersebut, pendidikan menjadi jawaban dari segala pertanyaan yang ada.

Puisi 15)

Masa depan berada di tangan kita

(Puisi Impian)

Berdasarkan kutipan tersebut, masa depan tergantung pada diri kita sendiri. Jika kita terus berusaha maka kesuksesan yang akan kita dapat, namun jika kita bermalas-malasan maka kita akan menyesal nantinya.

Puisi 16)

...

Jasamu akan abadi

(Puisi Setetes Embun di Padang Pasir)

Berdasarkan kutipan tersebut, jasa seorang guru akan terus ada sampai meninggal karena pendidikan yang telah ia berikan tidak akan pernah hilang.

3. Imaji

Berdasarkan puisi yang telah terkumpul terdapat dua jenis imaji yang digunakan siswa yaitu imaji visual dan imaji kinestetik.

a. Imaji visual

Imaji visual (penglihatan) terdapat pada beberapa puisi yaitu Semangat Pelajar, Pahlawanku, Ilmu Lentera Kehidupan, Mengejar Mimpi, Buku, Lentera Pendidikan, dan Setetes Embun di Padang Pasir.

Berikut pemaparan hasil temuan imaji visual pada puisi siswa.

Puisi 1)

Matahari bersinar lagi

(Puisi Mimpi)

Berdasarkan kutipan puisi tersebut, pembaca seolah-olah dapat melihat matahari yang tengah terbit dari timur tanpa ditutupi mendung sehingga

pembaca dapat menyimpulkan bahwa hari itu merupakan hari yang cerah.

Puisi 2)

...

Merah putih itu kini telah berdiri gagah

(Puisi Pahlawanku)

Berdasarkan kutipan tersebut, pembaca seolah-olah dapat melihat bendera merah putih telah dikibarkan di atas tiang bendera dengan gagahnya.

Puisi 3)

...

Terasa gelap gulita

(Puisi Ilmu Lentera Kehidupan)

Berdasarkan kutipan tersebut, pembaca seolah-olah dapat melihat betapa gelapnya sekitar.

Puisi 4)

...

Cahaya di tengah kegelapan

(Puisi Ilmu Lentera Kehidupan)

Berdasarkan kutipan tersebut, pembaca seolah melihat setitik cahaya dalam gelap. Dengan adanya cahaya, tempat yang gelap terasa lebih terang dan dapat melihat sekitar.

Puisi 5)

...

Melewati sungai, membelah hutan

(Puisi Mengejar Mimpi)

Berdasarkan kutipan tersebut, pembaca seolah dapat melihat sungai dan hutan yang telah dilalui aku lirik.

Puisi 6)

...

*Penerang dikegelapan**(Puisi Buku)*

Berdasarkan kutipan tersebut, pembaca seolah dapat melihat adanya penerang di kegelapan yaitu sebuah cahaya sehingga dapat melihat sekitar.

Puisi 7)

...

*Gelap bagai abu**(Puisi Lentera Pendidikan)*

Berdasarkan kutipan tersebut, pembaca seolah melihat betapa gelapnya hidup tanpa ilmu.

Puisi 8)

...

*Cahaya di tengah kegelapan**(Puisi Lentera Pendidikan)*

Berdasarkan kutipan tersebut, pembaca seolah melihat setitik cahaya dalam gelap. Dengan adanya cahaya, tempat yang gelap terasa lebih terang dan dapat melihat sekitar.

Puisi 9)

...

*Kau seperti cahaya dalam ruangan**(Puisi Setetes Embun di Padang Pasir)*

Berdasarkan kutipan tersebut, pembaca seolah tau betapa pentingnya guru seperti melihat cahaya dalam gelap.

b. Imaji kinestetik

Imaji kinestetik (gerak) terdapat pada beberapa puisi yaitu Pemuda dan Pendidikan, Perubahan Pendidikan, dan Lentera pendidikan. Berikut pemaparan hasil temuan imaji kinestetik pada puisi siswa.

Puisi 1)

*Pemuda hebat terus bergerak
Menerobos tembok besi*

(Puisi Pemuda dan Pendidikan)

Berdasarkan kutipan tersebut, pembaca dapat melihat seorang pemuda yang tengah menerobos tembok besi agar bebas dari batasan.

Puisi 2)

...

Jutaan orang bergerak menuju harapan

(Puisi Perubahan Pendidikan)

Berdasarkan kutipan tersebut, pembaca seolah melihat banyak orang yang tengah berjalan demi harapan yang ingin mereka wujudkan.

Puisi 3)

Langkah kaki menapak jalan

(Puisi Lentera Pendidikan)

Berdasarkan kutipan tersebut, pembaca seolah melihat seseorang tengah berjalan menapaki jalan.

4. Majas

Berdasarkan puisi yang telah terkumpul, ditemukan empat jenis majas yaitu majas perbandingan, majas pertentangan, majas sindiran, dan majas penegasan.

a. Majas Perbandingan

Majas perbandingan yang terdapat pada puisi siswa yaitu alegori, simile, antropomorfisme, hiperbola, personifikasi, depersonifikasi, dan totum pro parte. Berikut pemaparan hasil temuan majas perbandingan pada puisi siswa.

1) Alegori

Alegori terdapat pada puisi dengan judul Buku karya Juwita dan Buku karya Indriani. Berikut penjabaran dari alegori.

Puisi 1)
Buku...
Kau adalah jendela ilmu

(Puisi Buku)

Pada puisi tersebut, buku merupakan jendela ilmu. Jendela berfungsi untuk melihat ke arah luar sehingga dengan membaca buku kita dapat menemukan banyak ilmu pengetahuan yang dapat menambah wawasan kita.

Puisi 2)
Buku
Kau jembatan ilmu

(Puisi Buku)

Pada puisi tersebut, buku merupakan jembatan ilmu. Jembatan berguna untuk menghubungkan antara tempat satu dengan tempat lain. Sehingga membaca buku dapat menghubungkan kita dengan ilmu.

2) Simile

Simile terdapat pada puisi Ilmu Lentera Kehidupan, Buku, Lentera Pendidikan, dan Setetes Embun di Padang Pasir. Berikut pembahasan mengenai simile.

Puisi 1)

Hidup tanpa ilmu

Bagaikan rumah tanpa memiliki lampu

(Puisi Ilmu Lentera kehidupan)

Pada kutipan tersebut, penulis menggambarkan kehidupan tanpa ilmu bagaikan rumah tanpa lampu. Hal tersebut berarti bahwa kehidupan yang tidak disertai dengan ilmu akan gelap dan kebingungan dalam menghadapi sekitar.

Puisi 2)

...

*Engkau **bagai** pelita hidup*

(Puisi Buku)

Pada kutipan tersebut, penulis menggambarkan buku sebagai pelita hidup. Artinya, dengan adanya buku kita bisa melihat kehidupan dengan segala ilmu yang telah kita baca.

Puisi 3)

...

Hidup tanpa ilmu

Bagaikan rumah tanpa lampu

(Puisi Lentera Pendidikan)

Pada kutipan tersebut, penulis mengungkapkan bahwa hidup tanpa ilmu bagaikan rumah tanpa lampu. Seperti yang kita ketahui, rumah yang tidak memiliki lampu akan gelap dan kita tidak bisa melakukan

aktifitas pada malam hari. Begitu pula dengan hidup tanpa ilmu, terasa gelap dan tidak bisa melakukan apa pun.

Puisi 4)

...

Kau seperti setetes embun

(Puisi Setetes Embun di Padang Pasir)

Pada kutipan tersebut, penulis mengungkapkan bahwa kehadiran seseorang seperti setetes embun. Setetes embun berarti menyejukkan dan dapat sedikit mengurangi dahaga. Penulis ingin mengungkapkan betapa pentingnya kehadiran seseorang itu.

3) Antropomorfisme

Antropomorfisme terdapat pada puisi Perubahan pendidikan. Berikut kutipan dari puisi tersebut.

...

Bangsa yang besar berdiri di atas kaki sendiri

Penulis menghubungkan bangsa dengan kaki. Maksud dari kutipan tersebut, bangsa yang besar seharusnya bisa berdiri sendiri tanpa diatur oleh orang lain.

4) Hiperbola

Hiperbola terdapat pada puisi Pemuda dan Pendidikan, Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi, Pahlawanku, Perubahan Pendidikan, Mengejar Mimpi, Puisi Pendidikan, dan Impian. Berikut penjabaran dari puisi-puisi tersebut.

Puisi 1)
Pemuda terus bergerak
Menerobos tembok besi

(*Puisi Pemuda dan Pendidikan*)

Pada kutipan tersebut, penulis melebih-lebihkan pergerakan seorang pemuda hingga menerobos tembok besi. Penulis ingin menggambarkan perjuangan seorang pemuda yang ingin terus berjuang demi mimpinya.

Puisi 2)
 ...
Dunia ini penuh misteri dan seperti terbuka oleh materi
 (*Puisi Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi*)

Pada kutipan tersebut, penulis melebih-lebihkan dengan mengungkapkan bahwa dunia penuh misteri dan seperti terbuka oleh materi. Maksud kutipan tersebut yaitu dengan adanya materi yang didapatkan ketika bersekolah, seseorang dapat mengungkapkan segala persoalan yang ada di dunia.

Puisi 3)
Pahlawanku, kan ku jaga negeri ini
 (*Puisi Pahlawanku*)

Pada kutipan tersebut, penulis melebih-lebihkan akan menjaga negerinya. Maksud dari kutipan tersebut yaitu dengan gugurnya para pahlawan, mereka dapat menyerahkannya kepada pemuda bangsa untuk terus mengisi kemerdekaan yang diraih dengan hal yang bermanfaat.

Puisi 4)
 ...
Setiap anak-anak dipaksa lewat jalan yang panjang
 (*Puisi Perubahan Pendidikan*)

Pada kutipan tersebut, penulis lebih-lebihkan dengan menuliskan bahwa setiap anak dipaksa lewat jalan yang panjang. Maksud dari kutipan tersebut yaitu anak-anak dipaksa harus mengikuti segala ketentuan yang ada di dalam pendidikan.

Puisi 5)

...

Beasiswa tekatkan pada impian

(Puisi Mengejar Mimpi)

Pada kutipan tersebut, penulis lebih-lebihkan bahwa dengan adanya beasiswa akan membuat tekat pada impian. Hal tersebut berarti bahwa dengan adanya beasiswa yang telah didapat akan menjadikan dirinya lebih dengan yang diimpikan.

Puisi 6)

...

Dan agar mempunyai masa depan yang cerah

(Puisi Pendidikan)

Pada kutipan tersebut penulis mengungkapkan bahwa masa depan yang cerah. Maksudnya, dengan adanya ilmu pengetahuan kita akan sukses di masa depan.

Puisi 7)

...

Seribu impian akan terwujudkan

(Puisi Impian)

Pada kutipan tersebut penulis mengungkapkan bahwa seribu impian akan terwujudkan. Maksud dari kutipan tersebut yaitu dengan adanya usaha kita bisa meraih semua yang kita inginkan.

5) Personifikasi

Personifikasi terdapat puisi Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi, Semangat Pelajar, Pahlawanku, Perubahan Pendidikan, dan Mengejar Cita-cita. Berikut penjelasannya.

Puisi 1)

...

Ku mengejar secarik mimpiku

(Puisi Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi)

Pada kutipan tersebut, penulis seolah-olah dapat mengejar mimpinya dengan berlari. Padahal yang dimaksud dengan mengejar disini adalah berusaha agar dapat mewujudkan keinginannya.

Puisi 2)

...

Langit biru tersenyum lebar

(Puisi Semangat Pelajar)

Pada kutipan tersebut, penulis seolah melihat langit yang tersenyum. Maksud dari kutipan tersebut yaitu cuaca pada hari itu sangat cerah sehingga digambarkan dengan senyum.

Puisi 3)

...

Merah putih berdiri gagah

(Puisi Pahlawanku)

Pada kutipan tersebut, bendera merah putih seperti bisa berdiri layaknya manusia. Padahal merah putih tentu tidak bisa berdiri sendiri. Maksud dari kutipan tersebut yaitu bendera merah putih telah berkibar di atas tiang bendera.

Puisi 4)

...

Setiap pemikiran diarahkan untuk tujuan si pemilik

(Puisi Perubahan Pendidikan)

Pada kutipan tersebut, pemikiran seolah bisa berjalan dan diarahkan seperti manusia yang digiring. Maksud dari kutipan tersebut yaitu semua pemikiran seolah harus sesuai dengan tujuan pemiliknya yaitu orang yang memiliki wewenang tinggi.

Puisi 5)

..
Kan ku kejar cita-citaku

(Puisi Mengejar Cita-cita)

Pada kutipan tersebut, cita-cita seolah dapat dikejar dengan lari. Padahal kenyataan yang dimaksud yaitu mewujudkan cita-cita yang diinginkan dengan berusaha.

6) Depersonifikasi

Depersonifikasi terdapat pada puisi Mimpi. Berikut kutipan dari puisi tersebut.

...
Aku memang bintang langit

Bintang langit menggambarkan betapa tinggi dan bersinar. Sehingga penulis ingin menyampaikan betapa berharganya dirinya.

7) Totum pro parte

Totum pro parte terdapat pada puisi Perubahan Pendidikan. Berikut kutipan dari puisi tersebut.

...

Setiap anak-anak dipaksa lewat jalan yang panjang

Pada kutipan tersebut disebutkan bahwa setiap anak-anak dipaksa lewat jalan yang panjang. Padahal tidak semua anak demikian, selain itu yang dimaksud di sini yaitu ada anak yang dipaksa untuk mengikuti kehendak orang lain.

b. Majas Pertentangan

Majas pertentangan yang terdapat pada puisi siswa yaitu antitesis yang terdapat pada puisi Impian. Berikut kutipan yang ada pada puisi tersebut.

...
*Bangkitkah wahai **pemuda pemudi** bangsa*

Pada kutipan tersebut penulis menggunakan kata pemuda dan pemudi padahal keduanya berbeda dari segi gender. Hal tersebut digunakan untuk menyatakan golongan muda entah itu pria maupun wanita untuk terus bangkit.

c. Majas Sindiran

Majas sindiran yang terdapat pada puisi siswa yaitu sinisme. Sinisme terdapat pada puisi Pemuda dan Pendidikan karya Alif dan Perubahan Pendidikan karya Liyana. Berikut penjelasan dari puisi tersebut.

Puisi 1)

...
*Jangan sampai di politisasi
Untuk kepentingan elit duniawi*

(Puisi Pemuda dan Pendidikan)

Pada kutipan tersebut terlihat bahwa penulis menyatakan sindiran secara langsung. Penulis berpesan bahwa jangan sampai pendidikan tercampur dengan kepentingan politik yang akhirnya menguntungkan elit duniawi.

Puisi 2)

...

Yang dikuasai oleh segelintir orang gila kekuasaan
(Puisi Perubahan Pendidikan)

Pada kutipan tersebut nampak bahwa penulis menyatakan sindiran secara langsung dengan pendidikan yang dikuasai oleh segelintir orang gila kekuasaan. Maksud dari kutipan tersebut yaitu pendidikan sekarang telah dikuasai oleh orang-orang yang berebut kekuasaan demi kepentingan pribadi.

d. Majas Penegasan

Majas penegasan yang terdapat pada puisi siswa yaitu Pleonasme, Sigmatisme, Polisindenton, Asindenton, dan Enumerasio. Berikut penjelasan dari masing-masing majas.

1) Pleonasme

Pleonasme terdapat pada puisi siswa dengan judul Semangat Pelajar dan Perubahan Pendidikan. Berikut kutipan puisinya.

Puisi 1)

...

*Langit **biru** tersenyum lebar*
(Puisi Semangat Pelajar)

Pada kutipan tersebut penulis menambahkan keterangan yang sebenarnya tidak diperlukan yaitu dengan adanya kata biru setelah

langit. Seperti yang kita tahu bahwa langit pada siang hari berwarna biru.

Puisi 2)

Langit biru hiasi bumi nusantara

(Puisi Perubahan Pendidikan)

Pada kutipan tersebut penulis menambahkan keterangan yang sebenarnya tidak diperlukan yaitu dengan adanya kata biru setelah langit. Seperti yang kita tahu bahwa langit pada siang hari berwarna biru.

2) Sigmatisme

Sigmatisme terdapat pada puisi Perubahan Pendidikan. Berikut kutipan pada puisi tersebut.

...

Menjadi opsi rasa frustrasi

Pengulangan bunyi “s” pada kalimat tersebut menambahkan efek pada puisi yang telah dibuat.

3) Polisindeton

Polisindeton terdapat pada sebagian besar puisi siswa. Berikut kutipan puisi siswa tersebut.

Puisi 1)

...

*Tekad bergelut **dengan** asa menuntut ilmu*

(Puisi Ilmu, Pendidikan, dan Mimpi)

Pada kutipan tersebut terlihat menggunakan kata hubung “dengan” untuk menguhungkan dua klausa.

Puisi 2)

...

*Menjadi orang sukses **dan** terpelajar*

(Puisi Mimpi)

Pada kutipan tersebut terlihat menggunakan kata hubung “dan” untuk menghubungkan dua kata yaitu sukses dan terpelajar.

Puisi 3)

...

*Dedaunan muda **yang** bersemangat*

(Puisi Semangat Pelajar)

Pada kutipan tersebut terlihat menggunakan kata penghubung “yang” untuk memperjelas keadaan daun.

Puisi 4)

...

*Kubangun **dan** ku isi kemerdekaan ini*

(Puisi Pahlawanku)

Pada kutipan tersebut terdapat kata penghubung “dan” yang berfungsi untuk menghubungkan dua klausa.

Puisi 5)

...

*Tentang arti hidup **yang** sebenarnya*

(Puisi Ilmu Lentera Kehidupan)

Pada kutipan tersebut terdapat kata penghubung “yang” untuk memperjelas arti hidup.

Puisi 6)

...

*Setiap anak-anak dipaksa lewat jalan **yang** panjang*

(Puisi Perubahan Pendidikan)

Pada kutipan tersebut terdapat kata penghubung “yang” untuk memperjelas panjang pendeknya jalan yang dilewati.

Puisi 7)

...

*Dimana aku belajar **dan** membaca*

(Puisi Buku)

Pada kutipan tersebut terdapat kata penghubung “dan” untuk menghubungkan dua kata yaitu belajar dan membaca.

Puisi 8)

...

*Satukan tekad **untuk** menggapai harapan*

(Puisi Mengejar Mimpi)

Pada kutipan tersebut terdapat kata penghubung “untuk” yang digunakan sebagai penjelas fungsi menyatukan tekad.

Puisi 9)

...

*Agar menjadi pandai **dan** cerdas*

(Puisi Pendidikan)

Pada kutipan tersebut terdapat kata penghubung “dan” yang digunakan untuk menyatukan dua kata yaitu pandai dan cerdas.

Puisi 10)

...

*Tapi tidak **dengan** mimpi-mimpiku*

(Puisi Mengejar Cita-cita)

Pada kutipan tersebut terdapat kata penghubung “dengan” yang digunakan untuk menerangkan.

Puisi 11)

...

*Seperti bayangan **yang** semu*

(Puisi Lentera Pendidikan)

Pada kutipan tersebut terdapat kata penghubung “yang” berfungsi untuk menerangkan bayangan yang ada.

Puisi 12)

...

*Meraih mimpi **dan** cita-cita*

(Puisi Impian)

Pada kutipan tersebut terdapat kata penghubung “dan” yang berfungsi untuk menghubungkan kata mimpi dan cita-cita.

4) Asindenton

Asindenton pada puisi siswa terdapat pada judul Semangat Pelajar dan Buku. Berikut kutipan puisi tersebut.

Puisi 1)

...

Pagi ia pergi, siang ia pulang

(Puisi Semangat Pelajar)

Pada kutipan tersebut penulis menyebutkan dua aktivitas berbeda yaitu pergi dan pulang pada waktu yang berbeda tanpa menggunakan kata hubung dan.

Puisi 2)

...

Melewati sungai, membelah hutan

(Puisi Buku)

Pada kutipan tersebut penulis menyebutkan dua kegiatan berbeda yaitu melewati sungai dan membelah hutan dengan tanpa menggunakan kata hubung.

5) Enumerasio

Enumerasio terdapat pada puisi siswa dengan judul Semangat Pelajar. Berikut kutipan puisi tersebut.

*Matahari bersinar lagi
Langit biru tersenyum lebar
Hujan tak lagi turun
Angin menghembus raga sempurna*

Pada kutipan tersebut penulis mengungkapkan penegasan berupa penguraian hal satu dan hal lainnya.